

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 7 TA 2018/2019

15711019 - IBRAHIM DIO SETYA PUTRA

STATION	FEEDBACK
IBADAH	dokter belum memastikan apakah suara atau ucapannya dapat didengar oleh pasien atau tidak/ sudah menyampaikan solat menghadap kiblat tapi prakteknya solatnya menghadap ke timur (kalau ini dokternya kan bisa pindah posisi)
IPM 1	keseluruhan baik.
IPM 2	sudah cukup baik,
IPM 3	Anamnesis cukup baik. Tidak melakukan Px Sensibilitas, Px Saraf Fisiologis, Profil Lipid, & CT Scan, sehingga Dx & Edukasi juga tidak tepat.
IPM 4	diagnosis: kperdarahan ec apa? tx emergency: hanya airway saja tx nonfarma: kasa bekas sebaiknya jgn dimasukkan ke tmp steril lagi, abocath salah ukuran, udara masih banyak diselang, perbesar vena dl sblm insersi, daerah yang sdh disinfeksi jgn dipegang2 lagi
IPM 5	tidak melakukan pemeriksaan tanda vital pasien,tidak melakukan palpasi dengan lengkap (nyeri tekan?krepitasi?nadi distal?),tidak melakukan pemeriksaan ROM,permintaan pemeriksaan penunjang kurang tepat interpretasi tidak tepat,ikatan bidai sudah cukup jumlahnya tapi kurang rapi dan mudah lepas,tidak menggunakan mitella utk memfiksasi talengan yang dipasang bidai,tidak mengedukasi pasien mengenai rujukan ke ortopedi utk penanganan lebih lanjut
IPM 6	perkembangan awal, kepribadian sebelum sakit, kok kesadaran bisa delirium (apa ari delirium), kesan umum ya harusnya tampak sakit jiwa (jangan malah dibilang tampak seperti artis), pelajari lgi pemeriksaan fisikpsikiatri biar saat pngggalian dan pelaporan bisa lengkap (masih banyak yg kurang dan kurang tepat), DD1 kurang tepat, dosis harian litium karbonat salah,edukasi ranap belum disampaikan, dan jangan lupa dirujuk, penggalan anamnesis fokus jangan malah mngikuti pasien berlebihan
IPM 7	Ax sudah meliputi semua aspek namun belum bisa mengarahkan dan menyingkirkan DD; PF: px abdomen tidak dilakukan dnegan rinci; Px penunjang darah lengkap sudah ok, namun tidak diinterpretasikan, dan pemeriksaan lain tidak tepat; Dx tidak benar, th/ belum karena kehabisan waktu
IPM 8	Pemeriksaan JVP kurang tepat, pemeriksaan paru dan cor tidak tepat (tidak auskultasi paru, penentuan batas jantung tidak tepat, penentuan posisi auskultasi cor tidak tepat), pemeriksaan ekstremitas tidak dengan palpasi, diagnosis kurang tepat (disebutkan CHF NYHA II dengan HT grade I), tidak sempat edukasi karena kehabisan waktu, tampak ragu dalam melakukan semua pemeriksaan